ANALISIS KATA PENGHUBUNG PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN 2011/2012

NASKAH PUBLIKASI

UntukMemenuhiSebagaianPersyaratan GunaMencapaiDerajat Sarjana S-1

PendidikanBahasa, Sastra IndonesiadanDaerah



RETNO AYU WULANDARI A 310 080 014

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KATA PENGHUBUNG PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 2 **BANYUDONO TAHUN 2011/2012**

DiajukanOleh:

RETNO AYU WULANDARI A 310 080 014

Telahdisetujuioleh:

Mengetahui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

Tanggal:

Drs. H. Yakub Nasucha, M. Hum.

Tanggal: 2 Juli 2012

PENGESAHAN

ANALISIS KATA PENGHUBUNG KARANGAN DEKSRIPSI SISWA KELAS VIID SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN 2011/2012

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RETNO AYU WULANDARI A 310 080 014

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal: Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

2. Drs. H. Yacub Nasucha, M.Hum

3. <u>Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum</u>

Juli 2012 adiyah Surakarta

Surakarta, Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta Pakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

ABSTRAK ANALISIS KATA PENGHUBUNG PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN 2011/2012

RetnoAyuWulandari, A 310 080 014, Program StudiPendidikanBahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FakultasKeguruandanIlmuPendidikan, UniversitasMuhammadiyah Surakarta 2012

Analisis Penggunaan Kata Penghubung dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIID SMP N 2 BANYUDONO Tahun 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan teknik analisis data. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran yang lengkap dan seksama tentang kemampuan menggunakan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa kelas VIID SMP N 2 BANYUDONO. Siswa yang menjadi sampel sebanyak 20 siswa.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan kata penghubung pada karangan deskripsi. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa. Sumber dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berbentuk karangan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa kelas VIID SMP N 2 BANYUDONO cukup baik, hanya saja masih ada beberapa siswa yang dalam penggunaan kata penghubung hanya berfokus pada kata penghubung yang sering digunakan.

Kata Kunci: Kata Penghubung

PENDAHULUAN

Para ahli bahasa selalu menghimbau agar pemakaian bahasa senantiasa berusaha untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ini menunjukkan bahwa, masih sering ditemukan kesalahan berbahasa dalam proses kehidupan bermasyarakat, yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Kesalahan berbahasa ini tidak hanya terjadi pada orang-orang awam yang belum mengecap ilmu pengetahuan di sekolah atau perguruan tinggi tertentu, tetapi sering pula dilakukan oleh kaum intelektual dan mereka yang telah memegang jabatan penting dalam bidang pemerintahan.

Menurut Kridalaksana (dalam Chaer, 2007:52) bahasa adalah system lambing bunyi yang arbiter yang digunakan oleh para anggota kelompok social untuk kerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Alat komunikasi manusia yang merupakan lambing bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainnya. Secara sederhana bahasa adalah suatu system yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis (Chaer, 2007: 4-5). Merujuk dari pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan sosial, sekolah, maupun lingkungan teman sepermainan. Melalui bahasa kita dapat menyatukan pendapat, perasaan, dan gagasan yang terkandung dalam pikiran kita terhadap orang lain.

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia di sekolah adalah pendidikan di bidang kelas kata. Ruang lingkup kajian kelas kata cukup luas dan kompleks. Agar pembahasan di dalam skripsi ini tidak mengambang, peneliti hanya mengkaji satu aspek kajian kelas kata, yaitu kata penghubung dalam karangan siswa. Penelitian tertarik pada aspek kajian ini, karena di kalangan siswa SMP NEGERI 2 BANYUDONO masih banyak yang belum mampu menganalisis dan menggunakan kata penghubung dalam menulis sebuah karangan.

Menurut Ambary (1983: 132) kata sambung atau kata penghubung ialah kata yang bertugas menghubungkan kalimat, bagian kalimat atau kata dengan sekaligus menentukan macam hubungannya. Menurut Kridalaksana (1997: 235) kata tugas yaitu yang menghubungkan dua klausa atau lebih atau konjungsi merupakan kata sambung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran yang representative dan mengarah pada tujuan yang harus memiliki prosedur secara tepat. Memiliki prosedur yang tepat merupakan bagian yang ikut menentukan dalam kebenaranhasil penelitian.

Penelitian akan berjalan lancer jika kita menggunakan metode yang tepat dan sesuai. Berdasarkan hal di atas, bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, bukan angka dan disampaikan dalam bentuk verbal. Sepertihanlya pendapat Subroto (1992:7) penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti mencatat data-data yang berwujud kata-kata, kalimat, wacana, gambar, foto, catatanharian, memorandum, dan video tape. Pada

penelitian ini peneliti menitik beratkan pada deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi. Pada penelitian ini peneliti hanya akan sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Subjek penelitian mencakup semua pihak yamg dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah kata penghubung. Sedangkan objeknya adalah analisis kata penghubung pada cerpen karangan siswa SMP N 2 Banyudono Boyolali.

Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang disajikan.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara (Siswantoro, 2005: 54). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah cerpen karangan siswa SMP N 2 Banyudono Boyolali

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasarkan pada kategori konsep (Siswantoro, 2005: 54). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku pustaka, karangan siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhu standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2011:224)

Teknik pengumpulan data yang dipakai sebagai berikut :

- 1. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- 2. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasannya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk gambar misalnnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2011:240) Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai catatan, transkip, surat kabar, majalah, dan lain-lain.
- 3. Metode simak merupakan metode penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang menggunakan teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Penyadapan penggunaan bahasa tertulis, karena peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa yang berupa bahasa tulis (Mahsun, 2005: 90).
- 4. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitanya dari penggunaan bahasa secara tertulis. Apabila peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa secara tertulis dalam penyadapan itu peneliti hanya menggunakan teknik catat sebagai gandengan teknik simak (Mahsun, 2005: 92).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan hasil analisis data yang telah diteliti. Pemecahan masalah tersebut, dapat dilihat dari hasil analisis data. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk kualitatif yaitu gambaran tentang analisis penggunaan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa kelas VIID SMP N 2 BANYUDONO yang dinyatakan dengan hasil analisis kata penghubung pada karangan siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan teknik analisis data. Penelitian ini di lakukan di SMP NEGERI 2 BANYUDONO kabupaten BOYOLALI. Penelitian ini mengangkat judul "Analisis Kata Penghubung pada Karangan Deskripsi Siswa".

 Penggunaan kata penghubung "dan, serta, lagi", digunakan untuk menyatakan gabungan pada suatu kata atau kalimat.

Contoh:

a) (Korpus Data no 1)

Diaadalahanak yang

baik*dan*sukamenolong.Diamempunyaikakakbernamasaiful*dan*adiknyab ernama atlas.

Kata penghubung "dan" berperan sebagai penggabungan antara dua kalimat, antara baik dan suka menolong, atau saiful dan adiknya bernama atlas. Peran kata penghubung "dan" pada kalimat ini dimaksudkan agar pembaca mengerti maksud kalimat dari penulis, sehingga penulis menggunakan kata penghubung dan.

2) Penggunaan Kata Penghubung Serta

(Korpus Data no 28)

Penggunaan kata penghubung *serta* disini juga bertujuan untuk menyatakan penggabungan suatu kata maupun kalimat, agar lebih jelas dipahami maknannya,

Setelah puas bermain, ani *serta* keluargannya pun mencari tempat untuk makan.

3) Penggunaan kata penghubung "Sehingga, ketika, setelah, sebelum, sesudah, maka, sering digunakan untuk menyatakan waktu. Berikut beberapa contoh mengenai kata penghubung yang menyatakan waktu.

Contoh:

a) (Korpus Data no 3)

Karena hari itu masih pagi maka udara masih dingin dan sejuk, sehingga banyak burung yang bernyanyian.

Kata penghubung *sehingga* disini menunjukan waktu, penulis memilih kata penghubung *sehingga* karena dia ingin menunjukan bahwa hari masih pagi sehingga banyak burung yang bernyayian.

b) (Korpus Data no 36)

Kami sangat khidmat dalam mengikuti upacara, *sehingga* tidak ada siswa yang berbicara ketika upacara berlangsung.

Dari kalimat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penulis sedang menggambarkan suasana waktu yang tenang dengan ditandai kata penghubung *sehingga*.

c) Penggunaan Kata Penghubung Ketika

1) (Korpus Data no 27)

Pada suatu hari *ketika* hujan deras mengguyur desaku. *Ketika* hujan sudah berhenti, para warga pun mulai membersihkan rumah mereka.

Penulis menggunakan kata penghubung *ketika* pada kalimat diatas karena dia ingin menunjukan waktu dimana kejadian itu dimulai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata penghubung pada siswa dalam membuat kalimat maupun karangan deskripsi dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini terbukti dari penggunaan kata penghubung yang digunakan oleh siswa dalam membuat karangan deskripsi. Akan tetapi masih ada sedikit siswa yang dalam membuat kalimat maupun karangan deskripsi hanya berfokus pada kata-kata yang sering dipergunakan. Bentuk kata pengubung yang sering digunakan siswa pada karangan deskripsi ini antara lain kata penghubung "dan, sehingga, tetapi, dengan, meskipun, walaupun, setelah, sesudah, maka, serta, kemudian, ketika, sebelum, agar". Dari hasil data diatas dapat dilihat bahwa penggunaan kata penghubung yang paling sering digunakan adalah kata penghubung "dan". Hal ini terlihat dari setiap karangan siswa selalu menggunakan kata penghubung "dan" yang berfungsi sebagai penggabungan kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

Ambari, Abdullah. 1983. Intisari Tata Bahasa Indonesia. Bandung: Djatnika.

Chaer, Abdul.2007. LinguistikUmum, Jakarta: PT.RinekaCipta

Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalamBahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Mahsun. 2005. MetodePenelitianBahasa. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada

Siswantoro.2000. ApresiasiPuisi-puisiSastraInggris. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Subroto, Edy. 1992. *PengantarMetodePenelitianLinguistikStuktural*. Surakarta: SebelasMaret Press.

Sugiyono. 2011. *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan* D&R. Bandung: Alfabeta.